

**EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL BAGI KLIEN ALUMNI PANTI
SOSIAL KARYA WANITA (PSKW) TAHUN 2012-2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Disusun oleh:

**Ari Sugeng Martopo
NIM. 11250069**

Pembimbing:

**M. Izzul Haq, S.Sos, M.Sc
NIP. 19810823 200901 1 007**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1040.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL BAGI KLIEN ALUMNI PANTI SOSIAL
KARYA WANITA (PSKW)TAHUN 2012-2014**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ari Sugeng Martopo
NIM/Jurusan : 11250069/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 11 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 89.8 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

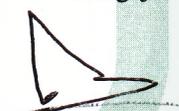
Ketua Sidang/Penguji I,


Aryan Torrido, SE, M.Si
NIP 19750510 200901 1 016

Penguji II,


Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A.
NIP 19801018 200901 1 012

Penguji III,


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Dekan,




Dr. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ari Sugeng Martopo
Nim : 11250069
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL BAGI KLIEN ALUMNI PANTI SOSIAL KARYA WANITA (PSKW) TAHUN 2012-2014**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srtata Satu dalam bidang Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing

M. Izzul Haq, S.Sos, M.Sc
NIP. 19810823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sugeng Martopo
Nim : 11250069
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul **Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita (Pskw) Tahun 2012-2014** adalah hasil karya saya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Mei 2015
Yang menyatakan



Ari Sugeng Martopo
NIM. 11250069

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

1. KEDUA ORANG TUAKU, IBU SUDARSIH DAN BAPAK SUYAMTO YANG MENGAJARI AKU KEBAIKAN
2. PAK DHE NUR SUYATMO & SOBALI, BUDHE SABARIYAH & KAMSIYATI, SERTA BIBI SAMIYATI & PAMAN SUDEBYO
3. MBAK KU TERCINTA YUNI FAROKAH. ALM & KETIGA ADIK KU AFIF HANAFI, FANDIL MUSTOFA & RAHMA YUDI SHOLAHUDIN

MOTTO

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان

“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”.

(al-Maidah: 2)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan dan kekeuasaan serta rahmat dan hidayah kepada setiap makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan dan panutan setiap umat manusia Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada setiap umat manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penyertaan sholawat diharapkan semoga dapat memberikan syafaat bagi umatnya di kemudian hari. Karena tidak terlepas dari kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “**Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) tahun 2012-2014**” ini disusun guna memenuhi persyaratan maraih gelar sarjana sosial, pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelesaian dalam Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari beberapa bantuan pihak terkait, maka dalam kesempatan ini penulis menyapaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikas, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih penulis sampaikan atas segala kemudahan dalam pengguna fasilitas dan administrasi.

2. Muhammad Izzul Haq S.Sos, M.Sc. selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
3. Dr. H. Zainudin, M. Ag. selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran.
4. Segenap bapak/ibu dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Panti Sosial Karya Wanita yang berkenang memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Srihartinnovmi, S.Pi selaku pekerja sosial di Panti Sosial Karya Wanita yang bekenang membimbing dan mengarahkan penulis dalam pencarian data di lapangan.
7. Kedua orang tua, bapak Suyamto dan ibu Sudarsih yang tidak pernah lelah untuk memberikan dorongan semangat, do'a dan kebutuhan materi bagi penulis dalam menjalani kehidupan ini. Nanda mohon maaf belum bisa memberi yang terbaik.
8. Sudarmawan selaku staf jurusan Ilmu kesejahteraan yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan surat menyurat dan administrasi dalam proses penulisan skripsi.
9. Klien alumni Panti Sosial Karya Wanita tahun 2012-2014 yang telah memberikan informasi terkait skripsi ini.
10. Teman-teman jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan banyak informasi dan terima kasih atas persahabatan selama ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang terkait mendapat balasan dari Allah SWT. Terakhir, penyusun berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1436 H
21 Mei 2015 M

Penulis

Ari Sugeng Martopo
NIM. 11250069



ABSTRAK

Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) tahun 2012-2014

Meski zaman penjajahan telah tergantikan oleh zaman kemerdekaan, namun kebijakan pembangunan di Indonesia selama ini masih kurang memberikan perhatian yang memadai untuk kesejahteraan sosial yang dapat mengurangi masalah sosial. Upaya pembangunan kesejahteraan rakyat Indonesia terus diperjuangkan oleh pihak Kementerian Sosial, sehingga sampai saat ini telah menunjukkan hasil yang semakin baik. Namun demikian, untuk mewujudkan sebuah keadilan sosial yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak masalah-masalah yang belum terselesaikan, terutama masalah sosial. Masalah sosial yang kini tengah menjadi sebuah fenomena di Yogyakarta adalah wanita rawan sosial.

Dalam mengatasi permasalahan Wanita Rawan Sosial, pemerintah daerah mendirikan Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang menangani permasalahan wanita rawan sosial dan lebih fokus pada wanita rawan sosial psikologis (WRSP). Wanita Rawan Sosial Psikologis adalah wanita yang mengalami permasalahan karena faktor sosial dan psikologis, baik pribadi maupun lingkungannya memiliki kerawanan atau kecenderungan melakukan penyimpangan Norma serta mengalami gangguan keberfungsian sosial. Dengan didirikan Panti Sosial Karya Wanita ini bertujuan untuk menyediakan tempat pelayanan sosial yang bisa memberikan keahlian bagi para WRSP. Tempat pelayanan sosial yang diberikan tidak lain hanyalah untuk memberikan bekal ilmu sehingga dapat hidup mandiri dan dapat berperan aktif dalam masyarakat. Namun demikian apabila pelayanan yang diberikan tidak dapat memberikan kontribusi terhadap klien maka pelayanan sosial yang diberikan tidak menjadi efektif.

Atas dasar pemaparan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap efektivitas pelayanan sosial bagi klien alumni Panti sosial Karya Wanita (PSKW) tahun 2012-2014. Adapun metodologi yang penelitian adalah jenis metodolgi penelitian kualitatif dan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subyek dan obyek yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait efektivitas pelayanan sosial yang diberikan kepada alumni adalah dapat dikatakan efektif, karena dalam pelayanan sosial yang diberikan pada Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) telah mencapai tujuan, keberhasilan dan memberikan pengaruh yang lebih baik bagi alumni lulusan tahun 2012-2014. Dari ketiga hal yang telah tercapai ini dapat dilihat dari kemampuan, perubahan dan kemandirian yang signifikan dari klien alumni, serta diperkuat dengan pernyataan para staf, pekerja sosial yang mengatakan bahwa banyak klien alumni yang telah mempunyai usaha dan bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kata kunci : Efektivitas, Pelayanan Sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II: GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL KARYA WANITA (PSKW)	34
A. Profil Panti Sosial Karya Wanita	34
B. Letak Geografis.....	35
C. Sejarah Panti Sosial Karya Wanita	36
D. Visi dan Misi.....	37
E. Sasaran	38
F. Bentuk Kegiatan Pelayanan Sosial	39

G. Landasan Hukum	51
H. Kerjasama	52

BAB III: ANALISIS EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL BAGI KLIEN ALUMNI PANTI SOSIAL KARYA WANITA (PSKW) TAHUN 2012-2014	53
A. Analisis Pencapaian Tujuan Program Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Tahun 2012-2014.....	54
1. Pencapaian Tujuan Pelayanan Sosial Ketrampilan (Bimbingan Ketrampilan)	54
2. Pencapaian Tujuan Pelayanan Sosial Rehabilitasi (Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial).....	59
B. Analisis Keberhasilan Sasaran Program Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Tahun 2012-2014	64
C. Analisis Keberhasilan Pogram Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni tahun 2012-214.....	68
1. Keberhasilan Program Pelayanan Sosial Ketrampilan (Bimbingan Ketrampilan).....	68
2. Keberhasilan Pelayanan Sosial Rehabilitasi (Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial)	72
D. Analisis Kepuasan Program Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Tahun 2012-2014.....	75
BAB IV: PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul skripsi tentang “**Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) tahun 2012-2014**”, mempunyai sebuah tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca terhadap suatu permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan penegasan berbagai istilah yang ada sebagai berikut:

1. Alumni

Alumni adalah orang yang telah mengikuti atau tamat dari perguruan tinggi ataupun sekolah.¹ Dalam skripsi ini yang dimaksud alumni adalah orang yang telah lulus mengikuti kegiatan, baik itu pelayanan sosial, rehabilitasi dan bimbingan keagamaan yang pihak PSKW berikan.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat pengaruh atau akibat yang ditimbulkan adanya pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu, yang mana dalam pengukuran sasaran atau tujuan mempunyai arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.² Efektivitas sesungguhnya bersumber

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Alumni*.

² Wardo, dkk, *Efektivitas Program Pelayanan Sosial di Panti dan Non Panti Rehabilitasi Korban Napza*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009), hlm, 20.

pada salah satu kriteria ilmu administrasi yang berkembang secara alamiah ke dalam berbagai kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.³ Mengacu pada pengertian di atas, maka dalam skripsi ini efektivitas yang dimaksud ialah tingkat keberhasilan program, kepuasan, pencapaian tujuan dan keberhasilan sasaran pelayanan sosial yang diberikan dari Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) untuk klien, sehingga klien dapat berfungsi sebagai individu yang sesuai dengan nilai, norma, peraturan yang ada dalam masyarakat.

3. Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial adalah aksi (tindakan) untuk mengatasi masalah sosial atau seperangkat program yang ditujukan untuk membantu individu dan kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴ Dalam skripsi ini, yang dimaksudkan pelayanan sosial adalah program atau bentuk pelayanan sosial yang diberikan oleh PSKW pada tahun 2012-2014 dan sudahkah pelayanan sosial yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien untuk menjalani kehidupan di era globalisasi ini.

B. Latar Belakang

Meski zaman penjajahan telah tergantikan oleh zaman kemerdekaan, namun kebijakan pembangunan di Indonesia selama ini masih kurang memberikan perhatian yang memadai untuk kesejahteraan sosial yang dapat

³ Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm, 5.

⁴ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan publik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm, 13.

mengurangi masalah sosial. Pembangunan kesejahteraan merupakan urusan wajib pemerintah bidang sosial dalam penyediaan pelayanan dan memberikan kebutuhan dasar bagi masyarakat, terutama untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).⁵

Upaya pembangunan kesejahteraan rakyat Indonesia terus diperjuangkan oleh pihak Kementerian Sosial, sehingga sampai saat ini telah menunjukkan hasil yang semakin baik. Namun demikian, untuk mewujudkan sebuah keadilan sosial yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak masalah-masalah yang belum terselesaikan, terutama masalah sosial.

Masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat melakukan tindakan untuk mengubahnya.⁶ Masalah sosial juga merupakan suatu kondisi atau proses dalam masyarakat yang dilihat dari suatu sudut yang tidak diinginkan, sehingga kondisi yang tidak diinginkan ini bisa dipandang sebagai salah satu abnormal.⁷ Banyaknya individu yang sedang menghadapi masalah, terutama ketika individu ini berhadapan langsung dengan kehidupan nyata. Masalah yang dihadapi seorang warga masyarakat sebagai individu biasanya tidak bisa secara

⁵ Frans Husken, Mario Runten dan Jan-Paul Dikise, *Pembangunan Dan Kesejahteraan Indonesia Di Bawah Orde Baru* (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm, 34.

⁶ Soetomo, *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 7-8.

⁷ Vembriarto, *Pathologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm, 7.

otomatis dikatakan sebagai masalah sosial, namun masalah sosial terjadi dalam hubungan antar warga masyarakat.

Pada prinsipnya masalah sosial ini timbul karena individu gagal dalam proses sosialisasi atau karena adanya beberapa kecacatan yang dimilikinya, dalam bersikap atau berperilaku tidak sesuai nilai-nilai sosial dan nilai kepercayaan yang ada dalam masyarakat.⁸ Masalah sosial memang merupakan masalah yang perlu mendapatkan penanganan khusus untuk menyikapinya dan mengantisipasi agar masyarakat yang lemah segera lepas dari permasalahan sosial ini.

Masalah sosial yang kini perlu mendapat penanganan dari pemerintah sosial di Yogyakarta adalah wanita rawan sosial. Tercatat dalam data Badan Pusat Statistik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa wanita rentan sosial selalu mengalami kenaikan dan penurunan, dimana pada tahun 2008 berjumlah 10.34%, tahun 2009 berjumlah 12,49%, tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup banyak yaitu berjumlah 13,60%, tahun 2011 mengalami penurunan sehingga berjumlah 11,62% dan di tahun 2012 sampai 2013 kembali mengalami kenaikan bahwa wanita rentan masalah sosial sebanyak 12,33% yang tersebar di berbagai penjuru kota Yogyakarta, 1,52% korban narkoba, 3,65% eks narapidana dan 3,65% korban kekerasan.⁹

⁸ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, hlm, 78.

⁹ Badan Pusat Statistik (BPS), *D.I. Yogyakarta dalam Angka 2013*, hlm, 213.

Dari data di atas menunjukkan bahwa wanita rentan sosial menunjukkan angka yang cukup tinggi sehingga permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Penanganan yang khusus dari pemerintah ini agar dapat merubah kebiasaan yang terjadi dikalangan masyarakat, terutama perempuan yang kurang mendapatkan kasih sayang ataupun kurang terpenuhi kebutuhan sehari-hari (masalah ekonomi) dari keluarga.

Kurang terpenuhi kebutuhan ekonomi dan kehilangan kasih sayang dari keluarga dapat menimbulkan suatu perilaku yang melanggar norma, aturan dan hukum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun demi mendapatkan kasih sayang kembali dari keluarga. Banyak diantara mereka lebih suka turun ke jalan karena menganggap bahwa kehidupan di jalan lebih menyenangkan dari pada hidup di rumah yang tidak mendapatkan kasih sayang dari keluarga. Keadaan yang seperti ini dapat merugikan suatu kaum pemuda, karena kaum pemuda pada masa perubahan dewasa (masa transisi) sangat memungkinkan mereka untuk berada dalam keadaan tanpa norma ataupun hukum.¹⁰

Dalam keadaan yang mengalami perubahan ini, perilaku yang tertanam di dalam diri mereka belum mempunyai kepribadian dan kemampuan yang meliputi bakat, watak, emosi, minat, sikap dan motivasi yang memberikan gambaran kesan tentang apa yang sedang mereka pikirkan

¹⁰ Hartomo & Aziz Arnicu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm, 103.

dan lakukan.¹¹ Pandangan lain mengenai masalah ini juga tampak terlihat dari psikologis yang menjelaskan bahwa sumber perilaku individu menyimpang berasal dari dalam individu sendiri.¹² Hal yang demikian ini dianggap sebagai bentuk pembenaran dari egonya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya dan mendapatkan kasih sayang kembali dari keluarga.¹³

Melihat dari uraian sekilas tentang masalah sosial di atas menunjukkan bahwa tingkat permasalahan wanita rawan sosial yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan, nilai dan norma perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Maka dari itu, Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) didirikan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menangani permasalahan wanita rawan sosial dan lebih fokus pada wanita rawan sosial psikologis (WRSP). Wanita Rawan Sosial Psikologis adalah wanita yang mengalami permasalahan karena faktor sosial dan psikologis, baik pribadi maupun lingkungannya memiliki kerawanan atau kecenderungan melakukan penyimpangan norma serta mengalami gangguan keberfungsian sosial.¹⁴

Wanita Rawan Sosial Psikologis memiliki ciri-ciri kehilangan kasih sayang, krisis kepercayaan diri, merasa tersisih/terlantar dan mempunyai keputusan dengan kategori wanita tindak kekerasan, mantan tuna susila, *Trafficking* dan korban kekerasan.¹⁵ Didirikannya Panti Sosial Karya Wanita

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2008), hlm, 1.

¹² Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, hlm, 163.

¹³ *Ibid...*, hlm, 165.

¹⁴ PSKW, "*Modul Pelayanan dan Rehabilitasi*", hlm 12.

¹⁵ Brosur Panti Sosial Karya Wanita "PSKW", *Sasaran*, Yogyakarta 2014.

(PSKW) ini mempunyai tujuan untuk menyediakan tempat pelayanan sosial yang bisa memberikan keahlian bagi para WRSP. Namun program pelayanan sosial menjadi tidak efektif apabila selama menerima pelayanan sosial, klien tidak mendapatkan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan klien alumni di kemudian hari. Selain itu, jika para klien alumni atau WRSP tidak dapat menjalankan kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan besar mereka kembali lagi berbuat seenaknya sendiri tanpa memperhatikan lingkungan sekitarnya. Hal yang demikian ini juga harus diperhatikan agar pelayanan sosial yang diberikan dapat mewujudkan keberfungsian sosial bagi klien alumni PSKW.

Pelayanan sosial yang telah diberikan PSKW kepada klien alumni dapat mencapai keberfungsian dan keadaan yang lebih baik, apabila banyak diantara klien alumni dapat memanfaatkan pelayanan sosial. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni PSKW Tahun 2012-2014”**. Penelitian ini dilakukan untuk dijadikan bahan kajian efektivitas terhadap pelayanan sosial yang selama ini Panti Sosial Karya Wanita berikan dan sebagai bahan masukan untuk Panti Sosial Karya Wanita, sehingga dalam memberikan pelayanan sosial kepada klien Wanita Rawan Sosial Psikologis bisa dimanfaatkan dan diterapkan klien telah lulus dari panti. Selain itu penelitian agar tidak terlalu luas, maka peneliti menambahkan tahun 2012-2014. Dengan menambahkan tahun 2012-2014, peneliti disini bermaksud untuk membatasi penelitian yang dilakukan, karena

peneliti beransumsi bahwa berbicara terkait pelayanan sosial yang terlalu luas tidak terhenti pada satu atau dua macam pelayanan sosial yang ada. Oleh karena itu, menurut peneliti penambahan tahun menjadi sangat penting untuk ditambahkan dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti, sehingga tujuan dan sasaran akhirnya menjadi jelas, terarah, dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Maka dalam penelitian ini, peneliti tekankan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektivitas pelayanan sosial bagi klien alumni PSKW tahun 2012-2014?.

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas. Hal ini untuk mengetahui kebenaran yang dicari, sehingga memberikan arah dalam melangkah sesuai maksud peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk memberikan kontribusi dan bahan evaluasi kepada PSKW terkait efektivitas pelayanan sosial bagi klien alumni pada tahun 2012-2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dilakukan baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah keilmuan dalam kajian efektivitas pelayanan sosial dan dapat memberikan kontribusi

kepada jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) untuk lebih menekankan aspek efektivitas dalam kajian mata kuliah Sistem Pelayanan Sosial. Selain itu, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan, melatih, meningkatkan keilmuan penelitian yang peneliti dapatkan di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ataupun dijadikan bahan evaluasi terhadap program pelayanan sosial kepada klien (klien alumni), serta memberikan pertimbangan dalam kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Panti Sosial Karya Wanita dalam memberikan pelayanan sosial.

F. Kajian Pustaka

Berpijak dari suatu penelusuran pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan berbagai sumber yang berkaitan dengan topik pembahasan. Sumber yang berkaitan antara lain:

1. Arina Fitriana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan tahun 2013 yang berjudul “ *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang D.I.Y*”. Dalam skripsi ini didapatkan sebuah hasil bahwa pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Sayap Ibu Cabang D.I.Y ada tiga macam yaitu menyantuni balita terlantar berfisik normal ataupun cacat, menerima bayi terlantar dengan instansi terkait

seperti polisi, pamong setempat, dan melaksanakan pengentasan anak dengan pelayanan mengangkat anak.¹⁶

2. Ari Yoga Pamungkas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan tahun 2014 yang berjudul “ *Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini didapatkan sebuah hasil bahwa rehabilitasi sosial terhadap klien reguler di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta berjalan dengan baik. Upaya rehabilitasi dilakukan pada beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, tahap penerimaan, tahap rehabilitasi, tahap resosialisasi, tahap bimbingan lanjut, dan tahap terminasi.¹⁷
3. Skripsi Khapifah mahasiswa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan tahun 2007 yang berjudul “*Program Pelayanan Bagi Klien Pasca Rehabilitasi Di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini didapatkan sebuah hasil pelayanan yang diberikan PSKW memberikan dampak positif bagi klien, akan tetapi program pelayanan tersebut belum berhasil secara maksimal karena masih adanya klien yang belum mendapatkan bantuan dan juga belum mendapatkan pendapatan yang layak serta belum bekerja.¹⁸

¹⁶ Arina Fitriana, 09250003, *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang D.I.Y.* Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

¹⁷ Ari Yoga Pamungkas, 09250007, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*. Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁸ Khapifah, 03230031, *Program Pelayanan Bagi Klien Pasca Rehabilitasi Di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Yogyakarta*. Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

4. Skripsi Rossy Simarmata mahasiswa Universitas Sumatra Utara lulusan tahun 2009 yang berjudul "*Efektivitas Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh Oleh Yayasan Kinderfreude*". Dalam skripsi ini didapatkan hasil bahwa pelayanan yang diberikan belum efektif. Oleh karena itu yayasan ini harus memperhatikan kekurangan dalam pelayanan sosial.¹⁹

Skripsi ini mempunyai sebuah perbedaan dimana dalam penelitian yang dilakukan, peneliti fokus pada efektivitas pelayanan sosial yang dilakukan Panti Sosial Karya Wanita terhadap klien lulusan tahun 2012-2014. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan juga menggunakan klien eks (alumni) Panti Sosial Karya Wanita. Tidak berhenti sampai disitu, skripsi ini juga mempunyai perbedaan tentang kajian efektivitas pelayanan sosial di PSKW.

G. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat pengaruh atau akibat yang ditimbulkan adanya pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu, dimana dalam pengukuran sasaran atau tujuan mempunyai arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.²⁰ Efektivitas juga merupakan serangkaian kegiatan untuk menyesuaikan diri terhadap

¹⁹ Rossy Simartama, 050902011, *Efektivitas Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh Oleh Yayasan Kinderfreude*. Skripsi ini tidak diterbitkan, (Universitas Sumatra Utara, 2009).

²⁰ Wardo, dkk, *Efektivitas Program Pelayanan*, hlm, 20.

lingkungan yang berubah.²¹ Efektivitas sesungguhnya bersumber pada salah satu kriteria ilmu administrasi yang berkembang secara alamiah ke dalam berbagai kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.²²

Dilihat dari pengertian tentang efektivitas, secara ilmiah bahwa yang dialami oleh manusia tidak bisa secara keseluruhan harus terjadi, ada kala ketika manusia melakukan suatu kegiatan mungkin juga mengalami kegagalan dan tidak serta merta berhasil. Selain itu, dikatakan telah mencapai efektivitas apabila suatu kegiatan yang dijalankan telah selesai dan sesuai dengan tujuan awal yang telah direncanakan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

b. Tolok Ukur Efektivitas

Penyelesaian kegiatan untuk mencapai efektivitas, juga dapat dilihat dengan melakukan kajian evaluasi terhadap efektivitas, dalam artian bahwa evaluasi yang dilakukan juga bisa melihat proses pengukuran terhadap efektivitas itu sendiri. Sebagaimana dalam pengukuran terhadap efektivitas yang paling umum dan sangat menonjol sering dilakukan untuk mencapai tingkat efektivitas dapat

²¹ Shaun Tyson, *Organization Behaviour "Perilaku Organisasi"*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm, 230.

²² Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, hlm, 5.

dilihat dari beberapa acuan yang dijadikan ukuran efektivitas sebagai berikut:²³

1) Pencapaian tujuan secara menyeluruh

Pencapaian tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai individu ataupun kelompok yang menjalankan suatu kegiatan tertentu. Pencapaian tujuan merupakan pedoman yang digunakan untuk mengukur efektivitas program dan efisiensi. Komitmen dari individu akan sangat mempengaruhi terhadap pencapaian program.

2) Keberhasilan sasaran

Keberhasilan sasaran adalah penentuan ketepatan dalam mengambil target yang dijadikan capaian dalam menentukan kriteria-kriteria tertentu, sehingga dalam mencapai ketepatan sasaran hendaknya menggunakan spesifik kriteria yang ingin dicapai, realistis sesuai dengan sumber daya dan ukuran dari ketepatan keberhasilan sasaran yang telah tercapai apabila 50% dari sasaran garap telah berhasil tepat sesuai dengan sasaran yang dituju.²⁴

²³ Cambel J.P, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm, 120.

²⁴ Syarif muhidin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1992, hlm, 45.

3) Keberhasilan program

Keberhasilan program merupakan suatu kesatuan tercapainya kegiatan yang dapat terselesaikan secara mudah sesuai dengan harapan dan mempunyai dampak positif terhadap program yang direncanakan.²⁵ Untuk melihat keberhasilan program, dibutuhkan indikator yang bisa dijadikan acuan untuk menentukan keberhasilan yaitu:²⁶ *Pertama*, keberhasilan program dilihat dari produktifitas. *Kedua*, keberhasilan program dilihat dari pengaruh terhadap perubahan yang terjadi. *Ketiga*, pencapaian keberhasilan program yang tercermin dari fungsi dapat membawa dampak yang baik bagi idividu, masyarakat dan komunitas.

4) Kepuasan terhadap program

Kepuasan terhadap program adalah pengukuran atau indikator sejauh mana penerima program senang terhadap program yang diberikan.²⁷ Perhatian yang khusus juga harus diberikan untuk menjaga kepuasan terhadap program, karena dalam mengetahui mutu dan kualitas program yang diberikan dapat dilihat pada tingkat kepuasan dari penerima program.

²⁵ *Ibid*, hlm, 123.

²⁶ Hermawati Istiana, *Studi Evaluasi Efektivitas Kube dalam Pengentasan Keluarga Miskin di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: B2P3KS, 2005), hlm, 29.

²⁷ Cambel J.P, *Riset dalam Efektivitas*

Dari keempat pengukuran terhadap efektivitas ini dapat dilaksanakan secara bersamaan apabila kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dapat memberikan kontribusi terhadap tingkatan efektivitas, baik itu dari segi kepuasan, keberhasilan program ataupun dari segi target yang menjadi sasaran. Kemampuan dalam sumber daya manusia juga harus diimbangi dengan sumber daya alam yang mencukupi, sehingga dalam mencapai sebuah target yang menjadi ukuran terhadap efektivitas dapat seimbang sesuai dengan ukuran yang ada.

Pengukuran terhadap efektivitas juga dapat dilihat dari suatu pencapaian tujuan yang berhasil. Akan tetapi, pencapaian tujuan dalam efektivitas tidak semata-mata hanya berdasarkan pada pencapaian keberhasilan dari suatu tujuan, melainkan juga melihat proses penerapan secara langsung yang lebih optimal untuk mengukur efektivitas.²⁸ Pada prinsipnya, ukuran dalam menentukan efektivitas di atas merupakan suatu pedoman yang harus diterapkan untuk mencapai tingkat keefektifan.

c. Pendekatan Terhadap Efektivitas

Pendekatan dalam mencapai efektivitas dilakukan sebagai suatu acuan untuk menentukan efektivitas yang berbeda, yang mana dalam pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah masukan yang berupa sumber dari lingkungan yang ada. Untuk melakukan

²⁸ Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm, 177.

pendekatan terhadap efektivitas, perlu menekankan pada beberapa pendekatan yakni, pendekatan sasaran (*Goal Approach*), pendekatan sumber (*System Resource Approach*) dan pendekatan terhadap proses (*Internal Proses Approach*).²⁹

Tiga Pendekatan di atas, dapat ditangkap dengan makna yang berbeda, dimana dalam pendekatan sasaran untuk mencapai efektivitas bisa diwujudkan dalam suatu pengukuran terhadap tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang efektif. Pendekatan sumber dapat dijadikan suatu tolok ukur keberhasilan efektivitas dalam mendapatkan berbagai sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat keterbukaan terhadap lingkungannya. Sedangkan pendekatan terhadap proses tidak memperhatikan kondisi lingkungan, melainkan memusatkan pada suatu pendekatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan terhadap sumber daya yang dimiliki untuk menggambarkan tingkatan pelaksanaan program secara efisien dan efektif.

Pendekatan terhadap efektivitas juga memusatkan pada pendekatan pencapaian tujuan (*Goal Attainment Approach*) yang mana dalam pendekatan ini memandang bahwa efektivitas diciptakan untuk dapat mencapai suatu tujuan, pencapaian tujuan ini juga merupakan suatu kriteria yang paling banyak digunakan untuk

²⁹ Mahmudin Yasin, *Membangun Organisasi Berbudaya "Studi BUMN"*, (Jakarta: Expose, 2012), hlm, 47.

menentukan efektivitas.³⁰ Dilihat dari pencapaian tujuan ini mengasumsikan bahwa sebuah efektivitas mengedepankan satu kesatuan yang dibuat dengan sengaja, rasional dalam mencapai tujuan yang efektif.³¹

Dari beberapa pendekatan yang harus dilakukan untuk mencapai efektivitas ini, menandakan bahwa tingkatan pendekatan terhadap efektivitas harus mengedepankan kedekatan terhadap sistem sumber, baik itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang nantinya menjadi sasaran dan pelaksana dalam mencapai keefektifan. Selain itu, pendekatan yang dilakukan ini harus dapat mencapai suatu tujuan.

2. Pelayanan Sosial

a. Pengertian pelayanan sosial

Pelayanan sosial adalah aksi (tindakan) untuk mengatasi masalah sosial atau seperangkat program yang ditujukan untuk membantu individu dan kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³² . Secara garis besar, pelayanan sosial sebagai bentuk kebijakan sosial yang dapat dinyatakan bahwa

³⁰ Adam Ibrahim, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, hlm, 177.

³¹ *Ibid...*, hlm, 177.

³² Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan publik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 13.

setiap perundang-undangan dan peraturan yang menyangkut kehidupan sosial masyarakat.³³

Pelayanan sosial diberikan sebagai salah satu bentuk kebijakan sosial yang ditujukan untuk menyebarluaskan kesejahteraan. Namun pelayanan sosial disini bukan satu-satunya alat yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan kesejahteraan sosial. Pelayanan sosial ini diberikan sebagai strategi untuk pembenaran dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang ada. Dalam hal ini paradigma kesejahteraan sosial yang mengacu pada perumusan kebijakan berdasarkan atas kenyamanan masyarakat, sehingga menciptakan kesejahteraan.³⁴

b. Fungsi Pelayanan Sosial

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pelayanan sosial terdapat berbagai fungsi sebagai berikut:³⁵

1. Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat.
2. Pengembangan sumber-sumber manusiawi.
3. Orientasi masyarakat terhadap perubahan-perubahan sosial dalam .

³³ *Ibid...*, hlm, 11.

³⁴ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Bandung: Pustaka Cendekiawan Utama, 2011), hlm, 380.

³⁵ Syarif Muhidin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1992), hlm, 42.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa fungsi pelayanan sosial yaitu sebagai program yang dapat membantu individu untuk menemukan sebuah ide atau gagasan tentang bagaimana individu ini keluar dari permasalahan kesejahteraan sosial yang ada. Pelayanan sosial yang dianggap sebagai fungsi dari perjalanan kebijakan suatu Negara yang mana Negara secara khusus melibatkan program-program pelayanan sosial bagi kelompok kurang beruntung (*Disadvantaged groups*), yaitu orang yang membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial seperti keluarga miskin, anak terlantar, pekerja anak, dan kelompok-kelompok rentan lainnya.³⁶

c. Tujuan pelayanan sosial

Dilihat dari segi tujuan, pelayanan sosial mempunyai sebuah tujuan antara lain:³⁷

1. Untuk membantu orang agar dapat mencapai ataupun menggunakan pelayanan yang tersedia.
2. Untuk pertolongan dan rehabilitasi, dikenal adanya pelayanan terapi termasuk didalamnya perlindungan dan perawatan pelayanan yang diberikan.
3. Untuk pengembangan, dikenal dengan pelayanan sosialisasi dan pengembangan.

³⁶ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan publik*, hlm, 12.

³⁷ *Ibid...*, hlm, 12.

Tujuan di atas merupakan hal utama yang harus dilakukan untuk mencapai tingkatan keberhasilan dari pelayanan sosial. Selain itu, pelayanan sosial diberikan juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik itu untuk pertolongan, pengembangan dan dapat membantu dalam pencapaian menerima pelayanan sosial. Pencapaian tujuan disini tidak lain yaitu membantu individu secara sosial masyarakat dan mempunyai kemandirian, dengan istilah lain dapat dikatakan sebagai seseorang yang telah mengalami keberfungsian sosial.

Keberfungsian sosial adalah kemampuan individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat dan sistem sosial (lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjalankan peran, serta menghadapi goncangan dan tekanan.³⁸ Selain itu, keberfungsian sosial juga merupakan suatu fokus yang utama dari pekerjaan sosial melalui sebuah intervensi di berbagai level baik itu level individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.³⁹ Pada intinya keberfungsian sosial disini dapat mewujudkan kembali ke dalam keadaan sosial masyarakat yang mengalami permasalahan. Kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar merupakan pondasi utama untuk

³⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm, 28.

³⁹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 26.

mewujudkan keberfungsian sosial bagi diri sendiri ataupun bagi keluarga.

Konsep keberfungsian sosial mengedepankan nilai bahwa manusia adalah sebagai sistem sumber yang dapat menghasilkan sumber daya sebagai pemenuhan kebutuhan dalam proses pertolongan. Selain mengedepankan sistem sumber, manusia juga harus bisa memanfaatkan aset sumber daya alam yang ada di lingkungannya agar mereka dapat dikatakan sebagai makhluk yang berfungsi secara sosialnya.

Dalam batasan untuk mencakup tingkatan sebuah relasi antara manusia dan lingkungan, keberfungsian sosial memiliki tiga jenis yaitu:⁴⁰

- 1) Keberfungsian sosial secara efektif yang disebut juga keberfungsian sosial adaptif kerana sistem sumber yang ada cukup mampu memenuhi kebutuhan dari masyarakat.
- 2) Keberfungsian sosial beresiko ditunjukkan dengan adanya sekelompok masyarakat yang memiliki resiko untuk tidak memenuhi keberfungsian sosial secara efektif.
- 3) Keberfungsian sosial yang tidak mampu beradaptasi. Dalam sistem seperti ini tidak mampu beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan manusia.

⁴⁰ *Ibid...*, hlm, 27.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana dalam sebuah metode mempunyai hal tersendiri yang perlu untuk diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴¹ Dari sini dimaksudkan bahwa metode yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu data yang nyata dapat diamati, sehingga mempunyai sebuah kriteria tertentu yang valid.

1. Jenis Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif atau sering disebut juga dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif adalah sebuah metode alamiah yang memandang segala sesuatunya secara utuh, metode kualitatif ini juga merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data secara gabungan dan lebih menekankan makna untuk membentuk suatu gagasan.⁴² Dalam hal ini yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah mengambil data terkait dengan efektivitas pelayanan sosial yang dilihat dari tolok ukur efektivitas yaitu pencapaian tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, keberhasilan program dan kepuasan terhadap program.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2.

⁴² *Ibid...*, 9.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW), Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta yang merupakan tempat untuk mendapatkan data klien alumni dan data terkait sejarah, bentuk pelayanan sosial yang diberikan. Selain itu, penelitian ini dilakukan wilayah Yogyakarta yang merupakan tempat tinggal klien alumni, tempat kerja dan lingkungan klien alumni tahun 2012-2014 untuk mendapatkan data terkait efektivitas pelayanan sosial bagi klien alumni.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dapat memberikan data mengenai masalah yang diteliti.⁴³ Subyek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan dan pekerja sosial PSKW Sidoarum, yaitu bapak ibu Sri Hartinnovmi, ibu Sri Rohimi, bapak Sunyono, bapak Suryono, kemudian klien alumni PSKW tahun 2012-2014 yang mendapatkan bantuan dan klien yang tidak mendapat bantuan yaitu berjumlah 15.

⁴³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm, 34-35.

b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pokok permasalahan yang menjadi acuan atau ketertarikan peneliti melakukan penelitian. Obyek yang menjadi sasaran dalam kajian yaitu efektivitas pelayanan sosial terhadap keberfungsian sosial klien alumni PSKW tahun 2012-2014.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan supaya dapat memperoleh data yang relevan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat netral yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁴ Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap suatu fenomena yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian.⁴⁵ Dalam artian bahwa dengan pengamatan langsung yang dilakukan, maka peneliti dapat mencatat semua kejadian yang dilihat pada

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm, 225.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 122.

saat kegiatan berlangsung. Selain itu, observasi yang dilakukan peneliti yaitu bersifat *partisipan* artinya bahwa peneliti juga merupakan seorang yang ikut serta dalam kelompok yang diteliti.⁴⁶ Metode ini juga digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap perubahan yang ada pada diri klien alumni.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif, dimana seseorang responden atau kelompok responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.⁴⁷ Dalam melakukan wawancara, peneliti disini menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam artian bahwa semua pertanyaan yang telah digunakan dirumuskan dengan cermat.⁴⁸ Wawancara ini telah dilakukan peneliti dengan berbagai pihak terkait seperti pekerja sosial, karyawan dan klien alumni PSKW tahun 2012-2014 yang berjumlah 15 orang.

⁴⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. Ke-8 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm, 107

⁴⁷ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Rlations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm, 61.

⁴⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm, 107.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini juga termasuk salah satu yang terpenting karena dapat membantu peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber data tertulis ataupun yang berbentuk gambar dan rekaman. Dengan metode ini, maka peneliti dapat melacak sejumlah data baik berupa buku-buku, surat-surat dan laporan atau catatan tertulis lainnya yang digunakan untuk memperkuat perolehan data awal yang diperlukan peneliti.

5. Analisis Data

Analisis data menjadi sebuah pegangan bagi peneliti untuk menganalisis data sebelum di lapangan dan analisis ketika di lapangan. Dilihat dari segi pengertian, analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.⁴⁹ Dalam proses menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif karena telah menganalisis data yang diperoleh di lapangan berdasarkan pengelompokan data menurut kategori-kategori tertentu. Penjabaran data yang telah didapatkan, peneliti mengungkapkan dengan kata-kata atau kalimat dengan kerangka

⁴⁹ *Ibid...*, hlm, 215.

berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁵⁰

Analisi juga merupakan kegiatan interaktif yang berlangsung dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal terpenting dengan mencari pola temanya, sehingga data yang dipilih memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antara kategori yang menjadi obyek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm, 236.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, hlm, 246

6. Teknik Pemilihan Informan (Teknik *Sampling*)

Teknik pemilihan informan (teknik *sampling*) disini yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan, maka dalam penelitian disini menggunakan teknik pengumpulan sampel yang disebut dengan *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang merupakan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵² Untuk menentukan sampel yang diteliti, maka peneliti menggunakan sampel berdasarkan klien yang menjadi lulusan tahun 2012-2014 yang berjumlah 15 orang dengan jangkauan lebih mudah untuk dihubungi dan penentuan ini berdasarkan penerima bantuan sertifikasi dan non sertifikasi serta yang sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pelayanan sosial ketrampilan yang diberikan dari PSKW.

I. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti telah membagi kedalam empat bab yang diuraikan dalam bab sebagai berikut:

Bab pertama, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 54.

Bab kedua, menjelaskan tentang gambaran umum lokasi yang menjadi penelitian meliputi sejarah, letak geografis, visi dan misi, sasaran dan bentuk kegiatan pelayanan sosial.

Bab ketiga, menjelaskan tentang bagaimana efektivitas pelayanan sosial untuk keberfungsian klien yang mencakup empat sub bab yaitu tentang pencapaian tujuan, keberhasilan sasaran, keberhasilan program pelayanan sosial dan kepuasan dari pelayanan sosial yang diberikan.

Bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi saran dan kesimpulan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa program pelayanan sosial yang ditujukan kepada Wanita Rawan Sosial Psikologis telah efektif, namun untuk mencapai tingkat efektivitas pelayanan bagi alumni lulusan tahun 2012-2014 di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta harus disertai dengan adanya bantuan pendukung dalam mengaplikasikan ketrampilan. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jawaban bahwa klien alumni dapat menerapkan semua pelayanan sosial lebih khusus pelayanan sosial ketrampilan yaitu dengan disertai dukungan bantuan dari PSKW.

Penilaian terhadap program pelayanan sosial yang diberikan dapat dilihat dari indikator efektivitas program pelayanan sosial, lebih fokus pada tolok ukur efektivitas. Adapun untuk efektivitas pelayanan sosial bagi klien alumni PSKW tahun 2012-2014 (*output*) dari program pelayanan sosial yang diberikan sebagai berikut:

1. Dari temuan dan analisis yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwasanya Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Yogyakarta telah mencapai tujuannya, lebih khusus dalam pelayanan sosial ketrampilan dan rehabilitasi yang diberikan kepada Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP). Pencapaian tujuan program pelayanan sosial dapat terlaksana

sesuai dengan tujuan pelayanan sosial bagi klien alumni tahun 2012-2014 dengan catatan bahwa klien alumni harus diberikan dukungan bantuan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ketrampilan.

2. Mengenai keberhasilan sasaran dari adanya pelayanan sosial ini, PSKW telah berhasil dalam mencapai tingkat keberhasilan sasaran karena telah terbukti dari sekian banyak klien alumni yang telah lulus adalah wanita umur 17-40 tahun yang dikatakan sebagai Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) yang mempunyai ciri-ciri wanita dengan permasalahan sosial, korban kekerasan, *trafficking*, KDRT dan mantan tuna susila. Dalam hal untuk mencapai keberhasilan sasaran dari pelayanan sosial ini, melalui penelitian yang telah dilakukan terlihat sangatlah jelas bahwa klien alumni yang telah lulus adalah para WRSP.
3. Kriteria keberhasilan dari program pelayanan sosial di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta yang diperuntukkan untuk para Wanita Rawan Sosial Psikologis adalah ketika mereka mampu menjalankan ilmu dan pengetahuan yang pihak panti berikan dan lebih lagi mereka bisa berfungsi secara sosialnya (keberfungsian sosialnya).
4. Untuk kepuasan dari program pelayanan sosial yang pihak PSKW berikan dapat mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan bagi setiap penerima pelayanan sosial tersebut. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan dan dari informasi klien alumni yang mengatakan puas terhadap program pelayanan sosial yang PSKW berikan.

B. Saran

Untuk memajukan Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta dengan didasari hasil Studi, penelaahan dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta

Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta hendaknya melakukan bimbingan dan rehabilitasi yang lebih intensif kepada Wanita Rawan Sosial Psikologis sehingga mereka segera pulih, tidak lagi mengalami trauma dan permasalahan yang dihadapi segera terselesaikan. Bimbingan yang diberikan hendaknya lebih intensif khususnya dalam menjalankan bimbingan lanjut bagi klien alumni yang telah lulus agar mereka tidak terlepas dari pantauan dan masih ada pihak yang mendampingi mereka di awal kerja ataupun di awal mereka menjalani kehidupan usaha dan masyarakat. Selain itu Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta hendaknya memberikan bantuan kepada klien alumni agar bisa digunakan untuk mengaplikasikan ketrampilan yang dimiliki.

2. Bagi alumni Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta

Saran dari peneliti untuk klien alumni adalah agar mereka dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga setelah mereka bertemu dengan dunia sekarang yang sebenarnya bisa langsung mempraktekkannya. Selain itu bagi klien alumni hendaknya lebih sering memahami apa yang menjadi tuntutan

dalam program pelayanan dan lebih berkomunikasi kepada pihak panti agar dapat kejelasan dan bimbingan lanjut yang lebih baik dan lebih jelas.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat menentukan kebijakan yang lebih mendukung bagi para penerima layanan dan lebih khusus yang berkaitan dengan permasalahan Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP) dalam masalah perlindungan dan masalah jaminan kesehatan baginya.

4. Untuk jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)

Untuk jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) dalam melakukan praktikum mikro, makro dan mezzo untuk lebih menjalin kerjasama dengan Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta dan lembaga-lembaga formal maupun informal guna untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat luar dalam memberikan lulusan yang baik dan dapat memberikan layanan yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Buku

- Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *D.I. Yogyakarta dalam Angka 2013*.
- Cambel J.P, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Dadang Hawari, *Terapi (Detoksifikasi) dan Rehabilitasi (Pesantren) Mutakhir (Sistem Terpadu) Pasien "NAZA" (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif lain)*, Jakarta: UI-Press, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan publik*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Frans Husken, Mario Runten dan Jan-Paul Dikise, *Pembangunan Dan Kesejahteraan Indonesia Di Bawah Orde Baru* Jakarta: Grasindo, 1997.
- Hartomo & Aziz Arnica, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Hermawati Istiana, *Studi Evaluasi Efektivitas Kube dalam Pengentasan Keluarga Miskin di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta: B2P3KS, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Alumni*.
- Lexy J.Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008.
- Mahmudin Yasin, *Membangun Organisasi Berbudaya "Studi BUMN"*, Jakarta: Expose, 2012.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, Bandung: Pustaka Cendekiawan Utama, 2011.
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. Ke-8, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Shaun Tyson, *Organization Behaviour "Perilaku Organisasi"*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Soetomo, *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 7-Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syarif Muhidin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1992.
- ABA Jakarta "Alumni dan Eks-Mahasiswa", <http://abajakarta.wordpress.com/bahas/>, diakses pada 22 Januari 2015, pukul 13.01 Wib.
- Warto, dkk, *Efektivitas Program Pelayanan Sosial di Panti dan Non Panti Rehabilitasi Korban Napza*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009.
- Vembriarto, *Pathologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.

Kelompok Skripsi

- Arina Fitriana, 09250003, "*Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang D.I.Y*". Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Ari Yoga Pamungkas, 09250007, "*Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*". Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Khapifah, 03230031, "*Program Pelayanan Bagi Klien Pasca Rehabilitasi Di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Yogyakarta*". Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).
- Rossy Simartama, 050902011, "*Efektivitas Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh Oleh Yayasan Kinderfreude*". Skripsi ini tidak diterbitkan, (Universitas Sumatra Utara, 2009).

Kelompok Undang-Undang Dan Peraturan Menteri

- Keputusan Menteri Sosial No.50/HUK/2004 dalam Departemen Sosial RI tahun 2009.
- Keputusan Menteri Sosial No.50/HUK/2004 dalam Departemen Sosial RI tahun 2009.

Kelompok Brosur dan Dokumen

Brosur Panti Sosial Karya wanita “PSKW, Yogyakarta 2014.

Dokumen PSKW

Modul PSKW, “*Modul Pelayanan dan Rehabilitasi*”, Yogyakarta: 2011.

Profil Panti Sosial Karya Wanita “*PSKW*” Yogyakarta.

PSKW, *Program Pelayanan Rehabilitasi Sosial*, Yogyakarta: 2014.

PSKW, “*Modul Bimbingan Ketrampilan*”, Yogyakarta: 2011.

Kelompok Wawancara

Ana, klien alumni tahun 2012, wawancara pribadi, melalui SMS, Yogyakarta 26 Maret 2015.

Ani, klien alumni tahun 2013, wawancara pribadi, di Argodadi Sedayu Bantul, Yogyakarta, 31 Maret 2015.

Ima, klien alumni tahun 2013, wawancara pribadi, di rumah klien Kembang Mardikorejo Tempel Sleman, Yogyakarta 29 Maret 2015.

Nadia, klien alumni tahun 2014, wawancara pribadi, di rumah klien Kaliwaru Condongcatur Sleman, Yogyakarta 26 Maret 2015.

Nuning, klien alumni tahun 2012, wawancara pribadi, melalui SMS, Yogyakarta 28 Maret 2015.

Pupa, klien alumni tahun 2014, wawancara pribadi, di rumah klien Tlogoadi Mlati Sleman, Yogyakarta, 28 Maret 2015.

Rini, klien alumni tahun 2013, melalui SMS. 29 Maret 2015.

Suma, klien alumni tahun 2013, wawancara pribadi, di rumah klien Tamanan Banguntapan Bantul. Yogyakarta, 27 Maret 2015.

Sri Rohimi, Pekerja Sosial, wawancara pribadi, di ruang pekerja sosial PSKW, Yogyakarta 1 April 2015

Srihartinnovmi, Pekerja Sosial, wawancara pribadi, di ruang pekerja sosial PSKW, Yogyakarta, 1 April 2015.

Suryana, Kepala Tata Usaha, wawancara pribadi, di ruang tata usaha PSKW, Yogyakarta, 30 Maret 2015.

Sunyono, Kepala Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, wawancara pribadi, di ruang program PSKW, Yogyakarta 1 April 2015.

Tini, klien alumni tahun 2012, melalui SMS, 29 Maret 2015

Uha, klien alumni tahun 2014, wawancara pribadi, di depan ambarukmo plasa, Yogyakarta, 27 Maret 2015.

Wati, klien alumni tahun 2013, wawancara pribadi, di rumah klien Sidoluhur Godean Sleman, Yogyakarta 28 Maret 2015.

Yanti Anjanisari, "*Klien Alumni Lulusan Tahun 2012*", wawancara pribadi melalui SMS, Yogyakarta 29 Maret 2015.

Yani, klien alumni tahun 2013, wawancara pribadi, di rumah klien Argodadi Bantul, Yogyakarta, 31 Maret 2015.

Yuna, klien alumni tahun 2014, wawancara pribadi, di rumah klien Pajangrejo Pundong Bantul, Yogyakarta 27 Maret 2015.

Wawancara pribadi dengan salah seorang klien alumni tahun 2012 yang bernama A di Alun-Alun Kidul, 28 Maret 2015.

Wawancara pribadi dengan Resti, klien alumni tahun 2014, melalui SMS, 29 maret 2015.



Panduan Wawancara

A. Wawancara untuk TU

1. Bagaimana sejarah didirikan panti ini?

B. Wawancara untuk PRS

1. Bagaimana kriteria klien yang menjadi sasaran garap PSKW?
2. Apa saja bentuk pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diberikan dari panti ini?
3. Apa saja pendukung dalam menjalankan pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diberikan?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai para instruktur ketrampilan dan pekerja sosial? apakah sudah menjalankan tugas dengan baik?
5. Apa bentuk keberhasilan dari pelayanan sosial yang diberikan?

C. Wawancara untuk pekerja sosial

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana proses rehabilitasi dan pelayanan sosial yang diberikan dari panti ini?
2. Menurut bapak/ibu, selama ini bagaimana respon warga binaan terhadap program yang diberikan oleh panti?
3. Bagaimana pendekatan yang dilakukan bapak/ibu kepada klien?
4. Menurut bapak/ibu, apakah tujuan diadakan program bimbingan sosial, mental dan ketrampilan?
5. Apakah pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diberikan pada klien tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan?
6. Menurut bapak/ibu, bagaimana kriteria keberhasilan dari program pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diberikan?
7. Apakah selama ini ada bimbingan lanjut yang dilakukan secara rutin kepada klien yang telah lulus?

D. Wawancara untuk klien alumni

1. Apakah anda mengetahui tujuan dari program pelayanan seperti bimbingan mental, sosial dan ketrampilan?

2. Apakah program pelayanan dan rehabilitasi yang diberikan bermanfaat bagi anda?
3. Menurut anda, apakah pelayanan sosial berupa bimbingan ketrampilan, mental, psikologis dan spiritual yang diberikan sudah memadai?
4. Menurut anda, apakah proses pelayanan dan rehabilitasi sosial yang diberikan sudah berlangsung dengan baik?
5. Menurut anda, apakah selama anda mengikuti kegiatan di panti dapat diterapkan di kehidupan sekarang setelah lulus?
6. Apakah selama ini anda dapat mengaplikasikan apa yang telah diajarkan dari pihak panti?
7. Apakah ada dukungan dari pihak panti untuk menjalankan usaha ketrampilan yang anda miliki?
8. Selama mengikuti kegiatan dari panti, apakah ada perubahan yang anda rasakan pada diri anda?
9. Apakah ada hasil nyata dari pelayanan sosial yang diberikan dari pihak panti?
10. Apa bentuk keberhasilan dari pelayanan sosial yang diberikan?

Dokumentasi



Penampilan paduan suara saat Sertifikasi



Pemberian penghargaan kepada klien alumni sertifikasi



Klien alumni olah pangan saat setifikasi



Klien alumni salon saat sertifikasi



Hasil Karya klien alumni jahit saat sertifikasi



Hasil karya klien alumni olah pangan saat sertifikasi



Klien saat latihan paduan suara



Fasilitas olah raga



Klien saat latihan nari



Tempat ketrampilan menjahit



Tempat ketrampilan salon



Praktik membuat kreasi makanan



Alat jahit yang diberikan



Foto salah satu klien alumni tahun 2012-2014



Wawancara dengan bapak Sunyono



Wawancara dengan ibu Srihartinnovmi



Wawancara dengan ibu Rohimi



Wawancara dengan bapak Suryana



Wawancara dengan klien alumni



Wawancara dengan klien alumni



Sosialisasi dengan lingkungan



Pengakraban dengan masyarakat

CURRICULUME VITAE

Nama : Ari Sugeng Martopo
TTL : Temanggung, 12 Desember 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Ayah : Suyamto
Nama Ibu : Sudarsih



Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SDN 2 Purwosari : 1999-2005
2. SMP Muhammadiyah 3 Ngadirejo : 2005-2008
3. SMK Bhumi Phala Parakan : 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi : 2011-sekarang

Pengalaman Organisasi :

1. Osis SMP Muhammadiyah 3 Ngadirejo
2. Pramuka SMK Bhumi Phala Parakan
3. Osis SMK Bhumi Phala Parakan
4. Desain Grafis SMK Bhumi Phala Parakan
5. Suka TV (Sunan Kalijaga TV)